

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Prinsip *Uti Possidentis Iuris* tidak dapat diterapkan dalam penentuan tapal batas antar kedua negara yakni Negara Republik Indonesia dan Negara Republik Demokratik Timor Leste dikarenakan adanya perbedaan interpretasi dari kedua negara mengenai penetapan tapal batas darat khususnya di Naktuka/Noelbesi. Dasar hukum yang digunakan dalam penentuan tapal batas melalui *Treaty* 1904 yang menyatakan bahwa muara sungai Noelbesi dijadikan batas antara RI-RDTL. Namun perubahan alam selama beberapa decade terakhir telah terjadi perubahan bentangan alam sehingga muara sungai Noelbesi telah menghasilkan anak sungai lainnya yang oleh Timor Leste justru anak sungai itulah yang dijadikan batas kedua negara di wilayah Naktuka/Noelbesi. Prinsip *Border Stability* lebih menekankan pada pendekatan-pendekatan pada kearifan lokal demi mencegahnya disharmonisasi hubungan kedua masyarakat di sekitar wilayah perbatasan. Dalam kasus sengketa di Naktuka/Noelbesi, masyarakat Amfoang dan Ambenu harus menyepakati garis batas darat secara bersama-sama untuk kemudian diberikan kepada kedua negara agar ditetapkan sebagai batas negara yang sah. Sehingga menurut peneliti Penerapan Prinsip *Border Stability* yang lebih menekankan pada pendekatan kearifan-kearifan lokal kiranya mampu menyelesaikan sengketa tapal batas darat kedua negara di Naktuka/Noelbesi.

## **4.2Saran**

Dari kesimpulan tersebut, dapat diajukan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi perkembangan penetapan batas darat di Naktuka/Noelbesi antara Indonesia dengan Timor Lesteyakni masyarakat Amfoang dan Ambenududuk bersama-sama menyepakati garis batas yang selama ini disengketakan sehingga oleh kedua negara dapat segera menetapkan garis batas darat yang sah di Naktuka/Noelbesi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku-buku:

Belwood Peter, *Prehistory of the Indo-Malaysian Archipelago*, Honolulu, University of Hawaii Press, 1997

Brownie Ian, *Principles of Public International Law (Third Edition)*, Oxford University Press, British, Timor : the World Neweast

Darmaputra Rizal, *Manajemen Perbatasan dan Reformasi Sektor Keamanan Panduan Pelatihan Tata Kelola Sektor Keamanan Untuk Organisasi Masyarakat Sipil*, IDPS Press, Jakarta, 2009

Deeley Neil, *"The International Boundaries of East Timor, Boundary and Territory Briefing*, 2001

F.J Ormeling, *The Timor Problem : a Geographical Interpretation of an Underdeveloped Island*, Groningen, J.B. Wolters, 1956

Fox James, *"Forgotten Neglected, But Not Peaceful : History of Timor"*, dalam Canberra Times, 1975

FX Samekto Adji, SH.MH. *Negara dalam dimensi Hukum Internasional*, PT Citra Aditya Bakti, Bandung, 2009

Ganewati Wuryandari, *Keamanan di Perbatasan Indonesia-Timor Leste*, Pustaka Pelajar LIPI, Yogyakarta, 2009

Hadiwijoyo Sakti Surya, *Batas Wilayah Negara Indonesia*, Gava Media, Yogyakarta, 2009

Hadiwijoyo Sakti Surya, *Perbatasan Negara dalam dimensi Hukum Internasional*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2011

Hattori Ryoko, et al. *The Ethnolinguistic Situation in East Timor*, working paper No 20, Honolulu, East-West Center, 2005,

Hayati Sry dan Yani Ahmad, *Geografi Politik*, Bandung, Refika Aditama, 2007

I Glassener Marthin , *Political Geographic*, New York, John Wiley & Sons inc.,1993

Isjwara Fred, *Pengantar Ilmu Politik*, Binacipta,Bandung, 1996

Kurnia Putra Mahendra, *Hukum Kewilayajan Indonesiam Dasar Lepasnya Pulau Sipadan-Ligitan dan Konsep Pengelolaan Pulau-Pulau Terluar NKRI*, Malang, Bayumedia, 2008

Kusumaatmadja Mochtar, *Pengantar Hukum Internasional*, Buku I-bagian umum, Bina Cipta, Bandung, 1982

Lamoureux Flo, *East Timor : the World Newest*

Mahendra Putra Kurnia, *Hukum Kewilayahan Indonesia*, Tim Universitas Brawijaya Press, Malang, 2011

Nicol Bill, *Timor : A Nations Reborn*, Singapore, Equinox Publishing, 2002

Oenarto Joseph, *Can East Timor Survive Independence? Discussion Paper No 17. North Australia Research Unit*, Research School of Pacific and Asian Studies, The Australian National University, 2000

Pakpahan Muchtar, *Ilmu Negara dan Politik*, Bumi Intitama Sejahtera, Jakarta, 2006,

Parthiana Wayan I, *Pengantar Hukum Internasional*, Maju Mundur, Bandung, 2003

Progo Nurdjaman, *Optimalisasi Peran dan Fungsi survey dan pemetaan dalam pengelolaan batas wilayah*, Sobar Santosa, Cibinong, 2004

Soehino, *Ilmu Negara*, Liberty, Yogyakarta, 2002,

Soekanto Soerjono dalam Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, ed 1, Cet.15, Jakarta Rajawali Pers, 2013

Soemitro Hanitjio Ronny, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, Ghalia Indonesia, Jakarta

Tsani Moh.Burhan, *Hukum dan Hubungan Internasional*, Pertiwi Nusa, Jakarta 1998

#### **Peraturan perundang-undangan:**

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2008 tentang Wilayah Negara, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 177

#### **Internet:**

Abraham Utama, Tokoh Adat NTT: Pemerintah Lamban Selesaikan Sengketa Naktuka, 9 September 2016, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/>.

Abraham Utama, Warga NTT Diminta Sabar Soal Penyelesaian Kasus Perbatasan, 9 September 2016, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/>.

Andreas Gerry Tuwo, Jokowi Terbang ke Timor Leste Hari Ini, 26 Januari 2016, <http://news.liputan6.com/>.

Andreas Gerry Tuwo, Diprotes RI, Timor Leste Hentikan Pembangunan di Perbatasan, 18 Januari 2016, <http://global.liputan6.com/>.

Dewi Divianta, Timor Leste Duduki Wilayah Steril Perbatasan Indonesia, 18 Januari 2016, <http://news.liputan6.com/> <http://regional.kompas.com/>.

Kristian Erdianto, Tawa Wiranto, Xanana, dan Retno Marsudi Usai Bahas Sengketa Perbatasan, 12 September 2017, <http://nasional.kompas.com/>.

Muhammad Zulfikar, Soal Batas Wilayah, Indonesia Diminta Tegas Kepada Negara Tetangga, 19 Januari 2016, <http://www.tribunnews.com/>.

Newswire, Sengketa Perbatasan: Jakarta Diminta Serius Tangani Masalah Naktuka, 17 Mei 2016, <http://kabar24.bisnis.com/>.

Redaksi Berita Sore Online, Indonesia-Timor Leste Gagal Mencapai Kesepakatan Soal Batas, 30 Agustus 2010, <http://beritasore.com/>.

Rico Afrido Simanjuntak, Perbatasan RI-Timor Leste Ditarget Selesai Tahun Ini, 26 Agustus 2015, <https://nasional.sindonews.com/>.

Saiful Munir, Pemerintah Diminta Tegas Terhadap Timor Leste, 19 Januari 2016, <https://nasional.sindonews.com/>.

Soemarsono, dalam “Yeni Puspitasari”, <http://suara.merdeka.com/v/index.php/read/news/2011/08/09/93184>. Diakses pada tanggal 22 Februari 2018/

Tim Viva. Sejarah Munculnya Sengketa Wilayah Indonesia-Timor Leste, 21 Januari 2016, [http://www.viva.co.id/berita/nasional/725771-sejarah-munculnyasengketa-wilayah-indonesia-timor-leste,.\(07.41\)http://www.antaraneews.com/](http://www.viva.co.id/berita/nasional/725771-sejarah-munculnyasengketa-wilayah-indonesia-timor-leste,.(07.41)http://www.antaraneews.com/).

Yuni Arisandy, Indonesia-Timor Leste Sepakat Selesaikan Perbatasan, 21 September 2016, <http://www.antaraneews.com/>.

Zaenal, Xanana Gusmao Temui Wiranto Untuk Bahas Perbatasan Indonesia-Timor Leste, 13 September 2017, <http://aceh.tribunnews.com/>.

#### **Lain-lain:**

Badan Pengelola Perbatasan Provinsi Nusa Tenggara Timur, *Rekomendasi rapat Konsolidasi BORDER LIAISON COMMITTEE (BLC) RI – RDTL Tahun 2017*